

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang sering menimbulkan gangguan seperti rasa nyeri atau pusing, sehingga penderita hipertensi cenderung akan terbangun saat tidur akibat rasa ketidaknyamanan atau rasa pusing yang terjadi. Kualitas tidur yang buruk dapat menyebabkan gangguan-gangguan antara lain yaitu kecenderungan lebih rentan terhadap penyakit, pelupa, konfusi, disorientasi, menurunnya kemampuan berkonsentrasi dan membuat keputusan. Tujuan karya ilmiah akhir ini ingin mengetahui penerapan rendam kaki air hangat pada lansia hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di RS Mitra Keluarga Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan desain study kasus. Menerapkan asuhan keperawatan pada dua klien yang mengalami hipertensi masalah keperawatan gangguan pola tidur dengan penerapan rendam kaki air hangat yang diintervensi selama 3 hari perawatan. Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi), data dianalisis secara naratif.

Hasil penelitian sebelum intervensi Tn. S didapatkan klien sulit untuk memulai tidur dan tidak dapat tidur dengan nyenyak sejak satu minggu. TD: 180/110, N: 90 x/menit, RR: 22x/menit, S: 37, sedangkan Ny. P didapatkan selalu terbangun saat tidur dan bangun tidur terlalu dini, sebelum pukul 03.00 dan tidak dapat tidur Kembali. Keluhan tersebut sejak 5 hari, TD: 170/100, N: 88 x/menit, RR: 20x/menit, S: 36.8. setelah dilakukan penerapan rendam kaki air hangat, hasil yang didapat dari kedua pasien yaitu keluhan sulit tidur menurun, keluhan tidak puas tidur menurun, dan keluhan pola tidur menurun. Hal ini menunjukkan bahwa rendam kaki air hangat terbukti memperbaiki pola tidur pada pasien hipertensi.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan rendam kaki air hangat memperbaiki pola tidur pada pasien hipertensi. Rekomendasi penulisan ini agar perawat dapat menerapkan rendam kaki air hangat pada pasien hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur.

Kata kunci: Hipertensi, gangguan pola tidur, rendam kaki air hangat